### TATA TULIS KARYA ILMIAH

SEMESTER PENDEK

## PENGANTAR UMUM DAN KONTRAK BELAJAR ☐ Penjelasan umum tentang mata kuliah Tata Tulis Karya Ilmiah (TTKI)

### **Penjelasan Umum**

- ☐ Karya Ilmiah adalah laporan tertulis dan dipublikasi yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan.
- ☐ Jenis-jenis karya ilmiah:
  - ❖ Makalah → menyajikan pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-objektif dan masalah dengan melalui proses berpikir deduktif atau induktif.
  - ❖ Kertas Kerja → Sama dengan Makalah tetapi analisis dalam kertas kerja lebih mendalam daripada analisis dalam makalah.
  - **❖** Skripsi →
  - ❖ Tesis →
  - ❖ Dissertasi →

### **Penjelasan Umum**

- □ Di perguruan tinggi, khususnya jenjang S1, mahasiswa dilatih untuk menghasilkan karya ilmiah, seperti makalah, laporan praktikum, dan skrispsi (tugas akhir).
- ☐ Skripsi (tugas akhir) umumnya merupakan laporan penelitian berskala kecil tetapi dilakukan cukup mendalam.
- □ Sementara itu makalah yang ditugaskan kepada mahasiswa lebih merupakan simpulan dan pemikiran ilmiah mahasiswa berdasarkan penelaahan terhadap karya-karya ilmiah yang ditulis pakar-pakar dalam bidang persoalan yang dipelajari.
- ☐ Penyusunan laporan praktikum ditugaskan kepada mahasiswa sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan menyusun laporan penelitian.

### **Apa ciri karya tulis ilmiah?**

Kaya tulis ilmiah berbeda dengan karya tulis jurnalistik. Karya tulis ilmiah juga berbeda dengan karya tulis prosa fiksi. Apabila karya tulis jurnalistik mendeskripsikan objek atau menceritakan peristiwa sebagai tujuan utama penulisan, karya tulis ilmiah mendeskripsikan objek atau menceritakan peristiwa sebagai bukti yang mendasari penyimpulan sebuah teori. Oleh karena itu, tugas jurnalis adalah "memfoto" fenomena apa adanya, tanpa diikuti komentar atau analisis teori. Sebaliknya, tugas ilmuwan atau akademisi adalah menganalisis fenomena berdasarkan teori tertentu. Apabila karya tulis prosa fiksi menonjolkan ekspresi emosi atau perasaan, karya tulis ilmiah menonjolkan ekspresi akal pikiran. Oleh karena itu, pengarang prosa fiksi bebas mengekspresikan imajinasinya yang subjektif. Sebaliknya, penulis karya ilmiah bebas mengekspresikan analisis logis yang objektif.

## **Apa ciri karya tulis ilmiah? Objektif Netral Sistematis** Logis Menyajikan fakta (bukan emosi atau perasaan)

### Perbedaan Menulis Skripsi (S1), Tesis (S2) dan Dissertasi (S3)

**Skripsi** masih hanya mengungkapkan sebuah fakta atau kasus dari suatu perusahaan, kelompok social atau institusi tertentu tanpa dicarikan solusi pemecahan. Tekniknya dapat berupa membandingkan, mencari korelasi, atau implementasinya saja.

**Tesis** hamper sama seperti Skripsi, tetapi dari segi content dan analisis pembahasannya lebih mendalam dan ada upaya untuk melakukan pemecahan masalah.

**Dissertasi** dalam pengungkapan hasil penelitiannya lebih kepada penemuan teori, pengembangan teori, bahkan penumbangan pada teori-teori atau hasil penelitian sebelumnya yang mendalam, juga mencoba mengungkapkan solusi pemecahan masalah dari hasil penelitiannya. Hasil penelitian dissertasi harus mengandung rekomendasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, sains dan teknologi.

### **Pentingnya Tata Tulis karya tulis ilmiah?**

Pada suatu karya tulis ilmiah, bahasa memegang peranan penting dalam proses penulisan dan penyusunannya. Dalam penyusunan suatu tulisan yang berkonsep ilmiah harus menggunakan bahasa yang baku dan ejaan yang benar serta sistematika penulisan yang terstruktur. Sehingga suatu karya tulis dapat menyajikan suatu informasi yang berkualitas. Suatu karya ilmiah harus menggunakan metode ilmiah dalam pencarian data atau informasi baik itu dilakukan secara langsung atau tidak langsung dalam mendapatkan informasi. Bahasa yang digunakan pada penulisan ilmiah pada umumnya menggunakan bahasa yang biasanya jarang muncul pada kamus bahasa Indonesia, dan bahasa yang dicantumkan pada suatu tulisan ilmiah memiliki suatu arti dan makna dari berbagai bidang ilmu. Mengapa bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam karya ilmiah? Salah satu alasannya adalah data, simpulan, dan informasi lain yang terkandung dalam karya ilmiah tersebut dijadikan acuan (referensi) bagi ilmuwan lain dalam melaksanakan penelitian atau pengkajian selanjutnya. Hal ini agar penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

### Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam penulisan ilmiah yaitu:

- 1. Gunakanlah kata yang umum dikenal.
- 2. Gunakan kalimat yang sederhana sehingga karya tulis dapat mudah dimengerti dan dipahami.
- Gunakan tata bahasa serta ejaan yang disempurnakan (EYD), dimana harus diakhiri dengan tanda titik dan koma.
- 4. Gunakan bahasa yang singkat, padat dan jelas.
- 5. Sumber atau informasi digunakan dalam pembuatan penulisan ilmiah harus dicantumkan

### **RENCANA PEMBELAJARAN**

Pertemuan 1 : Pengantar Umum dan Kontrak Belajar

Pertemuan 2 : Bahasa Karya Tulis Ilmiah

Pertemuan 3 : Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah

Pertemuan 4 : Ejaan dan Morfologi (Tugas I)

Pertemuan 5 : Tata Kalimat

Pertemuan 6 : Silogisme, Definisi dan Istilah (Tugas II)

Pertemuan 7 : Mid Semester

Pertemuan 8 : Karangan Ilmiah

Pertemuan 9 : Teknik dan Cara Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Pertemuan 10 : Proses Menulis Karya Tulis Ilmiah (Tugas III)

Pertemuan 11: Menulis Karya Tulis Ilmiah

Pertemuan 12 : Praktek Menulis Karya Tulis Ilmiah (Tugas IV Studi Kasus)

Pertemuan 13 : Konsultasi, presentasi dan penjelasan tugas

Pertemuan 14 : Ujian Akhir Semester



### **Jadual Pertemuan**

### **Minggu I**

**Senin** : 16.20 – 18.00

**Selasa** : 07.30 – 09.10 dan 16.20 – 18.00

**Rabu**: 07.30 – 09.10 dan 16.20 – 18.00

**Kamis** : 07.30 – 09.10

**16.20 – 18.00 (Ujian MID)** 

Jum'at : Kosong

### Minggu II

**Senin** : 16.20 – 18.00

**Selasa** : 07.30 - 09.10 dan 16.20 - 18.00

**Rabu** : 07.30 – 09.10 dan 16.20 – 18.00

**Kamis** : 07.30 – 09.10

**16.20 – 18.00 (Ujian UAS)** 

### **ASSESMENTS**

**Keaktifan:** 10%

Nilai Tugas: 40%

Mid Test: 25%

Final Exam: 25%



### **Aturan Kelas**

- 1. Jumlah pertemuan ada 14 kali dengan minimal kehadiran 75%
- 2. Masih dimungkinkan mendapatkan Nilai A
- 3. Ada setidaknya 4 tugas, dimana memiliki prosentase yang tinggi (40%)
- 4. Maksimal keterlambatan adalah 30 menit (pintu akan dikunci dari dalam)

# **Any Questions**